

Vol. 2 • No. 2 • Juli 2022

Page (Hal.) : 527 – 532

ISSN (online) : 2746 - 4482

ISSN (print) : 2746 - 2250

© LPPM Universitas Pamulang

JL. Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanisproceedings@gmail.com



Special Issue :



Webinar Nasional
HUMANIS 2022

Website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

Meningkatkan Kinerja Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020

Kusnadi¹⁾; Rizky Pambudi²⁾

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: kusnadi.se76@gmail.com¹⁾; pambudirizky2@gmail.com²⁾

Abstract. The research method is quantitative at population in this study are property and real estate listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015-2019 that have complete financial reports, so those that meet the predetermined criteria consist of 12 samples of companies. The objectives of this research are as follows: to determine and analyze the effect of liquidity on profitability. To determine and analyze the effect of leverage on profitability. to determine and analyze the effect of activity on profitability. to determine and analyze the effect of Liquidity, Leverage and activities together on Profitability. The 1 showsignificant effect on profitability, solvency has a significant effect on profitability, activity has a significant effect on profitability, liquidity, solvency and activity jointly affect profitability

Keywords: Liquidity, Leverage, activities, Profitability

Abstrak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap, maka yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan tersebut terdiri atas 12 sampel perusahaan. Tujuan penelitian dalam ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas. untuk mengetahui dan menganalisis leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas. untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aktivitas terhadap Profitabilitas. untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara bersama-sama terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio aktivitas, Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Semakin berkembang pesatnya dunia usaha di era globalisasi ini, dan semakin banyaknya perusahaan baru. Sehingga menjadikan perusahaan-perusahaan untuk lebih efektif dalam menjalankan roda organisasi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai target untuk memperoleh laba yang tinggi dalam jangka panjang tercapai. Salah satunya adalah dengan menganalisis kinerja keuangan terhadap laporan keuangan. Dalam

laporan ini dapat memberikan gambaran secara umum kinerja keuangan suatu perusahaan, baik secara bulanan, triwulanan, dan tahunan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif

Dalam membahas metode penilaian kinerja keuangan, perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Laporan ini merupakan data yang paling umum yang tersedia untuk tujuan tersebut, walaupun seringkali tidak mewakili hasil dan kondisi ekonomi. Perusahaan kemungkinan akan menggunakan informasi akuntansi untuk menilai kinerja manajer. Kemungkinan lain adalah informasi akuntansi digunakan bersamaan dengan informasi non akuntansi untuk menilai kerja manajernya. Kinerja manajer diwujudkan dalam berbagai kegiatan mencapai tujuan perusahaan. Dan karena setiap kegiatan itu memerlukan sumber daya maka kinerja manajemen akan tercermin dari penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sesuai dengan kedua tujuan manajemen keuangan diatas maka seorang manajer keuangan memerlukan informasi (*input*) yang berdasarkan kepentingan seseorang dan waktu informasi tersebut dibutuhkan (Hanafi, 2018:35). Informasi yang dibutuhkan berupa laporan keuangan perusahaan. Ada beberapa pihak yang membutuhkan laporan keuangan selain manajemen keuangan, antara lain pihak intern perusahaan yaitu para manajer pada semua tingkat (termasuk manajer keuangan) dan pihak ekstern yang terdiri dari pemegang saham, kantor pajak, pasar modal, lembaga keuangan, dan serikat buruh.

Laporan keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada yang berkepentingan, baik kepada pemilik, manajemen maupun pihak eksternal perusahaan yang berkepentingan. Laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan selama periode tertentu. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, dimana informasi-informasi yang disajikan didalamnya dapat membantu berbagai pihak (dalam maupun luar perusahaan) dalam mengambil keputusan yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan (Istikomah 2017:21).

Oleh pihak intern, laporan keuangan ini dijadikan alat untuk mengambil keputusan rutin yang meliputi keputusan-keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasi dan keputusan khusus yang berhubungan dengan investasi jangka panjang (mendirikan pabrik baru, memproduksi produk baru, mendirikan anak perusahaan, riset pemasaran dan sebagainya). Sedangkan pihak ekstern menjadikan laporan keuangan sebagai alat untuk mengambil keputusan dengan kepentingan yang berbeda-beda.

Secara sederhana suatu perusahaan dinilai efisien jika berdasarkan masukan (*input*) tertentu mampu menghasilkan keluaran (*output*) yang lebih maksimal. Untuk menilai apakah perusahaan efisien atau tidak dibutuhkan suatu ukuran tertentu. Ukuran yang umum digunakan adalah rasio berdasarkan data keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil analisis terhadap rasio-rasio keuangan tersebut dapat memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja keuangan perusahaan termasuk menilai efisiensinya.

Seberapa besar tingkat kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai rasio-rasio keuangan yang dimiliki. Rasio-rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas (rentabilitas).

Salah satu teknik analisis yang paling sering digunakan untuk menilai posisi keuangan adalah analisis rasio keuangan, karena dalam penggunaannya relatif lebih mudah. Pengertian Analisis Rasio Keuangan Menurut Jumingan (2017:242) "Analisis Rasio Keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos laporan dengan dengan pos laporan

keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi". Rasio menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah tertentu dalam satu pos laporan keuangan dengan jumlah yang lain pada pos laporan keuangan 3 yang lain. Ada beberapa kelompok rasio yang sering dipakai dalam menganalisis keuangan perusahaan seperti: rasio-rasio likuiditas, rasio-rasio Manajemen Utang, rasio-rasio Manajemen Aktiva, dan rasio-rasio profitabilitas. Dimana masing-masing rasio tersebut memiliki peran yang berbeda-beda dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan

Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan–kemajuan perusahaan, faktor yang paling utama untuk mendapatkan oleh penganalisa, yaitu : (a) likuiditas; (b) solvabilitas; (c) rentabilitas; dan; (d) aktivitas.

Likuiditas (*liquidity*) adalah Kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Solvabilitas (*solvency*) adalah Kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya. Rentabilitas (*Profitability*) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba sedangkan aktivitas (*activity*) mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, dengan demikian, dapat memberi petunjuk tentang tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas perusahaan.

Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio – rasio keuangan selama satu periode tertentu. Pengukuran berdasarkan rasio keuangan ini sangatlah tergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Sehingga sering kali kinerja perusahaan terlihat baik dan meningkat atau bahkan menurun. Diperlakukannya suatu alat ukur kinerja yang menunjukkan prestasi manajemen yang sebenarnya dengan tujuan untuk mendorong aktivitas atau strategi yang menambah nilai ekonomis dan menghapus aktifitas yang merusak nilai.

Dengan menggunakan alat analisa ratio dimungkinkan untuk dapat menentukan seberapa besar tingkat likuiditas, solvabilitas keefektifan operasi atau ratio aktivitas serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitabilitas*).

Adapun tujuan penelitian dalam ini adalah sebagai berikut: 1) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas. 2) untuk mengetahui dan menganalisis Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas. 3) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aktivitas terhadap Profitabilitas. 4) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas, Leverage dan aktivitas secara bersama-sama terhadap Profitabilitas.

KAJIAN LITERATUR

Kinerja Keuangan

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencakup tujuan organisasi yang bersangkutan legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Menurut Helfert (2016:67) menyatakan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Terdapat berbagai teknis analisis, termasuk berbagai rasio keuangan yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Menurut Irhan Fahmi (2017:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2016). Menurut Sanjaya Surya (2018:282) Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik. Tujuan

Pengukuran Kinerja keuangan menurut Mulyadi (2018:420) adalah untuk memotifasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditentukan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan, standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015:104) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Harahap (2015:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut Fahmi (2017:49) "Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dapat dianggap representatif untuk diterapkan".

Menurut Munawir (2014:238) ada empat kelompok rasio keuangan yaitu: 1. Rasio likuiditas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih 2. Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. 3. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil. 4. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung kepada responden dengan melakukan penyebaran kuisioner untuk dianalisis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis menggunakan statistik didukung program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Menurut Sugiyono (2018:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2018:174). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap, maka yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan tersebut terdiri atas 12 sampel perusahaan.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik. Selanjutnya untuk memperoleh dan mempercepat input data, *software* statistik digunakan untuk mendukung penelitian ini. *Software* yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20 dalam pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,726 + 5,560 X_1 + 4,491 X_2 + 2,488 X_3$$

1. Nilai Konstanta $a = 6,726$ dapat diartikan bahwa jika Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas bernilai nol maka Profitabilitas bernilai positif sebesar 6,726.
2. Koefisien regresi likuiditas $b_1 = 5,56$ dapat diartikan bahwa jika nilai likuiditas meningkat sebesar satu maka nilai Profitabilitas juga akan meningkat sebesar 5,56.
3. Koefisien regresi Solvabilitas $b_2 = 4,491$ dapat diartikan bahwa jika Solvabilitas meningkat sebesar satu maka nilai Profitabilitas juga akan meningkat sebesar 4,491.
4. Koefisien regresi Aktivitas $b_3 = 2,488$ dapat diartikan bahwa jika Aktivitas meningkat sebesar satu maka nilai Profitabilitas juga akan meningkat sebesar 2,488.

Pengaruh Likuiditas (X_1) terhadap Profitabilitas (Y)

Dari tabel di atas diperoleh Hasil perhitungan nilai uji t variabel Likuiditas (X_1) dengan t_{hitung} sebesar 2,852 dan signifikansi sebesar 0.007. Karena t_{hitung} lebih besar t_{tabel} (2,852 > 2,014) dan signifikansi lebih kecil dari 5% (0.007 < 0.050) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dapat dinyatakan bahwa Likuiditas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Pengaruh Solvabilitas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y)

Dari tabel di atas diperoleh Hasil perhitungan nilai uji t variabel Solvabilitas (X_2) dengan t_{hitung} sebesar -0,250 dan signifikansi sebesar 0.804. Karena t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} (-0,250 < 2,014) dan signifikansi lebih besar dari 5% (0.804 > 0.050) maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dapat dinyatakan bahwa Solvabilitas (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Pengaruh Aktivitas (X_3) terhadap Profitabilitas (Y)

Dari tabel di atas diperoleh Hasil perhitungan nilai uji t variabel Aktivitas (X_3) dengan t_{hitung} sebesar 2,042 dan signifikansi sebesar 0.048. Karena t_{hitung} lebih besar t_{tabel} (2,042 > 2,014) dan signifikansi lebih kecil dari 5% (0.048 < 0.050) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dapat dinyatakan bahwa Aktivitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Uji F

Berdasarkan Hasil analisis pada tabel di atas yakni uji ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,818 sedangkan F_{tabel} (α 0,05) untuk $n = 45$ sebesar 2.58. Jadi $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} (α 0,05) atau 4,818 > 2.58.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas dilakukan pengujian pengaruh untuk ketiga variabel tersebut, dan berdasarkan tabel Model Summary tersebut dihasilkan nilai R Square sebesar 0.261. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 26.1% Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2) dan Aktivitas (X_3) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y), sedangkan sisanya sebesar 73.9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas di Perusahaan Property dan Real Estate, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat Likuiditas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
2. Terdapat Solvabilitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
3. Terdapat Aktivitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
4. Terdapat Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2) dan Aktivitas (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- A. Istikomah. 2017. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Stock Return dengan Kualitas Audit dan Efektivitas Komite Audit sebagai Variabel Moderasi.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

- Fahmi, Irham. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. 2018. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPF.
- Hery. 2016. Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Jumingan. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. 2018. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- Sanjaya, Surya. 2018. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Taspen (Persero) Medan. Kitabah. Desember 2018, Vol. 2, No. 2.
- Sofyan Syafri Harahap. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.